

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari variabel kinerja lingkungan, kepemilikan asing, dewan komisaris, dan *fee audit* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor industri pengolahan, manufaktur, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengikuti PROPER pada Tahun 2017 dan 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu *annual report* yang diperoleh pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk menyesuaikan data digunakan metode *purposive sampling* sehingga dihasilkan 124 observasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, yang artinya semakin besar porsi kepemilikan asing pada saham yang dimiliki perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.
3. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4. *Fee audit* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, yang artinya semakin besar *fee audit* yang dibayarkan perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

## **B. Implikasi**

Berikut merupakan implikasi untuk berbagai pihak dari penelitian yang telah dilakukan dan berpengaruh untuk hasilnya :

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel kepemilikan asing dapat dijadikan salah satu faktor suatu perusahaan mendapatkan kinerja keuangan yang baik. Di mana semakin tinggi investasi yang ditanamkan pihak asing menyebabkan pertambahan modal perusahaan semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan perusahaan khususnya *earning per share* juga akan semakin meningkat. Selain ini perusahaan dengan investor asing yang lebih banyak meningkatkan pengawasan dan tata kelola yang lebih baik, serta perusahaan juga akan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang dibawa oleh investor tersebut dari negara asalnya, seperti yang bersumber dari masing-masing annual report tahun 2017-2018 perusahaan sektor industri pengolahan, manufaktur, dan pertambangan terdaftar di bursa efek indonesia rata-rata memiliki investor asing sekitar 58% berasal dari Asia yaitu Jepang, Korea Selatan, Singapore, Vietnam, RRC, dan Malaysia serta 42% lainnya memiliki investor asing berasal dari wilayah daratan Eropa, Inggris, dan Amerika Serikat sehingga akan berdampak baik pada kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2. Berdasarkan hasil penelitian variabel *fee audit* dapat dijadikan salah satu faktor perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Semakin besar biaya pemeriksaan laporan keuangan yang dikeluarkan akan berbanding lurus dengan semakin meningkatnya tingkat kecermatan dan ketelitian para auditor dalam memeriksa laporan keuangan dari kesalahan atau kecurangan yang mungkin terjadi pada perusahaan tersebut. Hasil audit atas laporan keuangan merupakan salah satu media komunikasi perusahaan dengan para investornya, sehingga apabila hasil audit semakin baik maka dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Meski begitu *fee audit* yang tinggi belum tentu menjadi jaminan keabsahan laporan keuangan suatu perusahaan, seperti yang terjadi pada tahun 2017 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan menggunakan Ernest Young yang berafiliasi dengan KAP Purwantono, Sungkoro Surjo ternyata menjadi terduga penggandaan laporan keuangan milik PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).

### C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari kinerja lingkungan, kepemilikan asing, dewan komisaris, dan *fee audit* guna menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji  $R^2$  keempat variabel ini hanya mampu

menjelaskan pengaruhnya sebesar 75,1% dan masih ada 24,9% lagi yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

2. Tahun yang digunakan pada penelitian ini hanya dua tahun, sehingga peningkatan perkembangan kinerja keuangan pada sampel yang digunakan masih terbatas.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas karena belum mencakup semua sektor, hanya berasal dari sektor industri pengolahan, manufaktur, dan pertambangan saja.

#### **D. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang diberikan oleh penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, *operating leverage*, atau harga saham.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan minimal lebih dari dua tahun kegiatan operasional perusahaan, agar lebih terlihat perkembangan perusahaan khususnya pada kinerja keuangan perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sektor yang digunakan agar lebih beragam dan terlihat dari berbagai sektor, seperti sektor keuangan itu sendiri atau menjadikan seluruh sektor yang ada pada Bursa Efek Indonesia menjadi populasi penelitian.